

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum SMP Negeri 56 Surabaya**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat dan Profil SMP Negeri 56 Surabaya**

Gambaran umum SMP Negeri 56 Surabaya ini didapatkan dari sumber profil sekolah. SMP Negeri 56 Surabaya merupakan lembaga pendidikan dengan status negeri dan terakreditasi A yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Pada tahun 2016 SMP Negeri 56 Surabaya ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan SMPN 56 menjadi sekolah rujukan karena sekolah ini dinilai telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Berlokasi di Jl. Dukuh Kupang Barat No. 31, Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya dengan luas tanah 2.550 m<sup>2</sup> yang dipimpin oleh ABD.Rouf, S.Pd.

##### **4.1.2 Visi dan Misi SMP Negeri 56 Surabaya**

Berikut Visi dan Misi SMP Negeri 56 Surabaya:

###### **A. Visi**

“Mewujudkan Manusia Yang Berakhlak Mulia Berbudaya Santun,  
Berprestasi, Berintegritas, Peduli Lingkungan Dan Berdaya Saing Global”.

###### **B. Misi**

1. Melalui pengalaman pembelajaran agama yang diterapkan, membentuk dan menanamkan keimanan serta ketaqwaan pada peserta didik.

2. Pencapaian tujuan pendidikan mencakup upaya mewujudkan lulusan dengan moralitas yang tinggi.
3. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan sesuai dengan minat, bakat, dan potensi masing-masing peserta didik.
4. Inovasi dan inspirasi menjadi fokus dalam proses pembelajaran dan bimbingan, dengan menerapkan berbagai pendekatan yang optimal.
5. Implementasi mekanisme penilaian yang autentik dan akuntabel merupakan bagian integral dari upaya penyelenggaraan pendidikan.
6. Sarana prasarana, termasuk teknologi informasi, disiapkan dengan percaya diri yang kuat untuk berkompetisi di tingkat global.
7. Pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di tingkat global menjadi prioritas.
8. Pembiasaan perilaku belajar mandiri, jujur, tanggung jawab, anti korupsi, dan komitmen moral diintegrasikan dalam proses pendidikan.
9. Penerapan konsep sekolah adiwiyata menjadi suatu realitas dengan mengedepankan pendidikan berwawasan lingkungan.

Dari visi dan misi di atas dapat dilihat bahwa SMP Negeri 56 Surabaya memiliki tujuan untuk menjadikan pendidikan sebagai upaya menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang. Hal ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya keteladan pemimpin. Sehingga kepemimpinan menjadi hal yang penting untuk mewujudkan visi dan misi sekolah tersebut.

#### **4.1.3 Sarana dan Prasana SMP Negeri 56 Surabaya**

SMP Negeri 56 Surabaya memiliki fasilitas yang sangat memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 56 ini terawat dengan baik, sehingga kondisi sarana juga terjaga

dengan baik. Secara rinci berikut data sarana dan prasarana SMP Negeri 56 Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 56 Surabaya**

<b>Fasilitas Sekolah (Prasarana)</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Teori/Kelas	22 Unit
2	Laboratorium IPA	1 Unit
3	Laboratorium Komputer	1 Unit
4	Ruang Perpustakaan	1 Unit
5	Ruang Serba Guna/Aula	1 Unit
6	Ruang UKS	1 Unit
7	Ruang BP/BK	1 Unit
8	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
9	Ruang Guru	1 Unit
10	Ruang TU	1 Unit
11	Kamar Mandi/WC Guru	1 Unit

12	Kamar Mandi/WC Siswa	3 Unit
13	Gudang	1 Unit
14	Ruang Ibadah	1 Unit
15	Lapangan Olahraga	1 Unit

*Sumber: Web Profil Sekolah*

Dapat dilihat pada tabel 4.1 sarana dan prasarana di atas, dapat dikatakan bahwa SMP Negeri 56 Surabaya memiliki fasilitas yang memadai dan seluruhnya dalam keadaan yang baik. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan mendukung pencapaian kinerja guru yang maksimal. Sehingga guru dapat menghasilkan kinerja yang terbaik. Dari adanya kinerja yang terbaik akan menghadirkan rasa kepuasan kerja pada guru tersebut.

#### **4.1.4 Data Sumber Daya Manusia SMP Negeri 56 Surabaya**

##### **a. Data siswa**

Pada periode tahun ajaran 2023 – 2024 SMP Negeri 56 Surabaya memiliki peserta didik sebanyak 750 yang terdiri dari 214 siswa kelas 7, 306 siswa kelas 8 dan 230 siswa kelas 9. SMP Negeri 56 Surabaya memiliki beberapa rombel per kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa SMP Negeri 56 Surabaya

Jumlah Siswa Per Rombel			
Kelas	Program Pengajaran	Nama Rombel	Jumlah Siswa
7	Umum	A	36
7	Umum	B	36
7	Umum	C	36
7	Umum	D	36
7	Umum	E	35
7	Umum	F	35
8	Umum	A	35
8	Umum	B	35
8	Umum	C	35
8	Umum	D	33
8	Umum	E	34
8	Umum	F	33
8	Umum	G	34
8	Umum	H	34
8	Umum	I	33
9	Umum	A	40
9	Umum	B	39
9	Umum	C	38
9	Umum	D	36

9	Umum	E	39
9	Umum	F	38
<b>Total</b>			<b>750</b>

*Sumber: Web Profil Sekolah*

Dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas, bahwa jumlah siswa per kelas tidak lebih dari 40 siswa. Berdasarkan Permedikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar untuk jumlah rombongan belajar pada tingkat SMP yaitu 3-40 dan untuk jumlah maksimum per rombel 40. Dapat dikatakan SMP Negeri 56 Surabaya dalam kategori baik, karena tidak melebihi jumlah maksimum yang telah ditetapkan. Dengan perbandingan antara siswa dengan rombel yang ideal menjadikan pembelajaran dapat dilaksanakan secara kondusif. Namun jika jumlah rombongan belajar tidak ideal, maka pembelajaran akan kurang kondusif karena terlalu banyak peserta didik.

#### b. Tenaga Pendidik

Berdasarkan data yang diperoleh dari data kepegawaian SMP Negeri 56 Surabaya, diketahui bahwa jumlah keseluruhan pendidik berjumlah 30 dengan sebagian besar merupakan guru berstatus PPPK yaitu sebanyak 18, untuk guru berstatus PNS Pemda sebanyak 10. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah kewajiban mengajar bagi guru yakni minimal 24 jam dan maksimal 40 jam dalam seminggu. Dengan 37,5 jam kerja efektif dan 2,5 jam istirahat. Semua guru tetap melaksanakan kewajibannya dalam mengajar dan berada di sekolah sesuai dengan jam kerja baik yang ASN maupun yang Non ASN. Namun, guru ASN dituntut untuk memiliki kompetensi dan kinerja yang terbaik, meski tidak dapat dipungkiri mungkin saja guru non

ASN bisa memiliki kinerja yang lebih baik. Hanya saja guru ASN memiliki kewajiban full berada di sekolah.

**Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik**

<b>Jumlah Pegawai Per Jabatan</b>		
Jenis	Jabatan	Jumlah
Kepala	Kepala Sekolah	1
Tendik	Pesuruh/Penjaga Sekolah	3
	Kepala Tenaga Administrasi	1
	Tenaga Administrasi	2
Guru	Guru PNS Pemda	10
	Guru PPPK	18
Pelatih	Pelatih Ekstrakurikuler	5
<b>Total</b>		40

*Sumber: Web Profil Sekolah*

Dapat dilihat tabel 4.3 bahwa jumlah keseluruhan guru dan karyawan 40 karyawan, untuk pelatih ekstrakurikuler tidak disertakan dikarenakan tidak diwajibkan mengisi kusioner.

#### **4.2 Deskripsi Kriteria dan Identitas Responden**

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kusioner secara langsung. Waktu penyebaran kusioner selama 3 hari. Responden yang berhak mengisi harus memenuhi karakteristik yang diberikan peneliti. Data yang diperoleh dari penyebaran kusioner akan diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS. Informasi terkait kriteria

responden seperti usia, jenis kelamin, dan masa kerja dapat ditemukan dalam tabel berikut, hasil dari proses penyebaran kuesioner.

**Tabel 4.4 Kriteria Responden**

<b>1. Apakah Anda bekerja sudah lebih dari 1 tahun?</b>		
<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Frekuensi (Guru dan Tendik)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Ya</b>	35	100%
<b>Tidak</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	35	100%

*Sumber: Hasil Olah Data, 2023*

Setelah melihat hasil penyebaran kuesioner, disimpulkan bahwa terdapat 35 responden yang memenuhi kriteria dan akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### **4.2.1 Identitas Berdasarkan Usia Responden**

Data responden berdasarkan usia dapat ditemukan dalam hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan:

**Tabel 4.5 Data Identitas Responden Mengenai Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
17-25 Tahun	1	3%
26-33 Tahun	12	34%
34-41 Tahun	5	14%
42-50 tahun	8	23%
Lebih dari 50 Tahun	9	26%

	35	100%
--	----	------

*Sumber: Hasil Olah Data, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui responden dengan usia 17-25 tahun sebanyak 1 orang, responden 26-33 tahun sebanyak 12 orang, responden 34-41 tahun 5 orang, responden 42-50 tahun sebanyak 8 orang dan responden lebih dari 50 tahun sebanyak 9 orang.

#### 4.2.2 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan maka berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.6 Data Identitas Responden Mengenai Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	24	69%
Laki-Laki	11	31%
	35	100

*Sumber: Hasil Jawaban Kuesioner Responden*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 24 orang dengan persentase 69% dan laki-laki berjumlah 11 orang dengan persentase 31%.

#### 4.2.3 Identitas Berdasarkan Jenis Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan maka berikut adalah data responden berdasarkan pendidikan terakhir:

**Tabel 4.7 Data Identitas Responden Mengenai Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
SMA	4	11%
S1	27	77%
S2	2	6%
S3	2	6%
	35	100%

*Sumber: Hasil Jawaban Kuesioner Responden*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir S1 berjumlah 27 orang dengan persentase 77%, SMA berjumlah 4 orang dengan persentase 11%, Pendidikan S2 dan S3 masing-masing berjumlah 2 orang dengan persentase 6%.

#### **4.3 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Penelitian**

Jawaban dari semua responden terhadap variabel penelitian akan diuraikan, guna menganalisis frekuensi dan variasi jawaban, serta mencari rata-rata skor jawaban dari setiap pernyataan variabel. Rata-rata hasil pernyataan tersebut kemudian diklasifikasikan dengan menggunakan rentang skala tertentu, sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Proses kategorisasi rata-rata jawaban responden memanfaatkan interval kelas yang dihitung dengan menggunakan rumus berikut::

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Berikut adalah batasan dari masing-masing nilai berdasarkan kelompok kategori jawaban dari responden:

**Tabel 4.8 Data Masing-masing Kategori Masing-Masing Variabel**

Interval	Kategori
1 – 1,75	Sangat Tidak Setuju
1,75 – 2,5	Tidak Setuju
2,5 – 3,25	Setuju
3,25 – 4	Sangat Setuju

*Sumber: Hasil Olah Data, 2023*

#### 4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Servant Leadership

**Tabel 4.9 Data Responden Servant Leadership**

##### *Distribusi Jawaban Responden Variabel Servant Leadership*

No.	Pernyataan	Penilaian				Total	Mean	Kategori
		SS	S	TS	STS			
1.	X1.1	34	1	0	0	35	3,97	Sangat Setuju
2.	X1.2	31	4	0	0	35	3,88	Sangat Setuju
3.	X1.3	28	7	0	0	35	3,8	Sangat Setuju

4.	X1.4	24	11	0	0	35	3,68	Sangat Setuju
5.	X1.5	30	5	0	0	35	3,74	Sangat Setuju
6.	X1.6	20	15	0	0	35	3,57	Sangat Setuju
7.	X1.7	20	15	0	0	35	3,57	Sangat Setuju
8.	X1.8	32	3	0	0	35	3,91	Sangat Setuju
9.	X1.9	27	8	0	0	35	3,77	Sangat Setuju
10.	X1.10	29	6	0	0	35	3,82	Sangat Setuju
<b>Mean</b>							3,77	Sangat Setuju

*Sumber: Data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil distribusi jawaban responden dari masing-masing pernyataan variabel *Servant Leadership*. Pernyataan dari X1.1 mendapatkan rata-rata jawaban responden sebesar 3,97 atau termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.2 mendapatkan rata-rata jawaban responden sebesar 3,88 atau termasuk kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.3 mendapatkan rata-rata 3,8 atau termasuk kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.4 sebesar 3,68 atau termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.5 mendapatkan rata-rata 3,74 atau termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.6 mendapatkan rata-rata 3,57 atau termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.7 mendapatkan rata-rata rata 3,57 atau termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.8 mendapatkan rata-rata 3,91 atau termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.9 mendapatkan rata-rata 3,77 atau termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Pernyataan X1.10 mendapatkan rata-rata 3,82 atau termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan jawaban responden sebesar 3,77 atau termasuk dalam kategori “Sangat Setuju”.

### 4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan

**Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan**

No.	Pernyataan	Penilaian				Total	Mean	Kategori
		SS	S	TS	STS			
1.	Y1.1	31	4	0	0	35	3,88	Sangat Setuju
2.	Y1.2	34	1	0	0	35	3,97	Sangat Setuju
3.	Y1.3	32	3	0	0	35	3,91	Sangat Setuju
<b>Mean</b>							3,92	Sangat Setuju

*Sumber: Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil distribusi jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dari variabel Kinerja Karyawan. Pernyataan Y1.1 mendapatkan rata-rata jawaban 3,88 atau termasuk dalam kategori "Sangat Setuju". Pernyataan Y1.2 mendapatkan rata-rata jawaban responden sebesar 3,97 atau termasuk dalam kategori "Sangat Setuju". Pernyataan Y1.3 memperoleh rata-rata jawaban responden sebesar 3,91. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa rata-rata keseluruhan jawaban responden adalah 3,92, termasuk dalam kategori "Sangat Setuju."

### 4.3.3 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja

**Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja**

No.	Pernyataan	Penilaian				Total	Mean	Kategori
		SS	S	TS	STS			
1.	Z1.1	29	6	0	0	35	3,82	Sangat Setuju
2.	Z1.2	21	16	0	0	35	3,57	Sangat Setuju
3.	Z1.3	30	15	0	0	35	3,57	Setuju
4.	Z1.4	16	19	0	0	35	3,45	Setuju
<b>Mean</b>						3,60		Setuju

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil distribusi jawaban responden untuk masing-masing pernyataan variabel Kepuasan Kerja dapat disajikan. Pernyataan Z1.1 memperoleh rata-rata jawaban responden sebesar 3.82, termasuk dalam kategori "Sangat Setuju". Pernyataan Z1.2 mencapai rata-rata 3,57, masuk dalam kategori "Sangat Setuju". Pernyataan Z1.3 memperoleh rata-rata jawaban 3,57, termasuk dalam kategori "Sangat Setuju". Pernyataan Z1.4 memperoleh rata-rata jawaban responden sebesar 3,45, termasuk dalam kategori "Sangat Setuju". Dapat disimpulkan bahwa rata-rata keseluruhan jawaban responden adalah 3,60, termasuk dalam kategori "Sangat Setuju".

#### 4.4 Hasil Uji Instrumen

##### 4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat pengukur yang diterapkan pada penelitian yang disebut kuesioner agar dapat mengetahui kebenaran suatu pernyataan tersebut. Hasil pengujian validitas digunakan untuk mengetahui seberapa baik pengujian pernyataan setiap indikator yang digunakan melalui pengukuran sebuah variabel yang sedang diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid jika *pearson correlation* > 0,4 dan Sig < 0,05 . Hasil uji validitas pada penelitian ini bisa disimak dalam tabel dibawah :

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Total Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Servant Leadership (X1)	X1.1	0.763	0,000	Valid
	X1.2	0.589	0,000	Valid
	X1.3	0.498	0,000	Valid
	X1.4	0.417	0,000	Valid
	X1.5	0.531	0,000	Valid
	X1.6	0.348	0,000	Valid
	X1.7	0.510	0,000	Valid
	X1.8	0.559	0,000	Valid
	X1.9	0.242	0,162	Tidak Valid
	X.10	0,532	0,001	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0.938	0,000	Valid
	Y1.2	0.752	0,000	Valid
	Y1.3	0.619	0,000	Valid
Kepuasan Karyawan (Z)	Z1.1	0.750	0,000	Valid
	Z1.2	0.610	0,000	Valid
	Z1.3	0.701	0,000	Valid

	Z1.4	0.683	0,000	Valid
--	------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diperoleh bahwa poin-poin pada semua indikator dalam setiap variabel memiliki *pearson correlation*  $> 0,4$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  kecuali pada X1.9 tidak valid sehingga tidak disertakan dalam proses pengolahan data berikutnya.

#### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas juga bertujuan untuk menguji apakah sebuah pernyataan dalam kuisisioner dapat secara konsisten digunakan untuk mengungkap indikator dalam penelitian. Dari penelitian tersebut ukuran yang diterapkan guna menguji realibilitas yaitu *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), apabila skor Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,60$  dapat diartikan semua pernyataan tersebut reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel *Servant Leadership* (X), Kinerja Karyawan (Y), dan Kepuasan Karyawan (Z) dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabilitas Minimum	Keterangan
Servant Leadership (X)	0,622	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,732	0,60	Reliabel
Kepuasan Kerja (Z)	0,607	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa semua variabel *Cronbach Alpha* mempunyai nilai  $> 0,60$  yang artinya semua variabel diartikan reliabel. Oleh karena itu, bisa digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut pada penelitian ini.

#### 4.4.3 Path Analysis

Dalam riset ini teknik analisis yang dimanfaatkan salah satunya merupakan analisis jalur (*path analysis*) sebab diantara variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat) terdapat variabel *intervening* (variabel mediasi).

##### 4.4.3.1 Analisis Jalur Sub-Struktural 1

###### 1. Model Summary Sub-Struktural 1

Pengaruh variabel *servant leadership* (X) terhadap kepuasan karyawan (Z) melalui *model summary* sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Model Summary Struktur I**

##### *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 <sup>a</sup>	.052	.23	4.2503

*Sumber: Data Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui nilai R Square sejumlah 0,052, maka pengaruh variabel *servant leadership* terhadap kinerja karyawan sebesar 5,2% dan sisanya sejumlah 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar riset ini.

###### 2. Coefficients Sub – Struktural I

Tabel 4.15 *Coefficients Sub-Struktur I**Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.250	1.201		8.532	.000
1 Servant Leadership	.047	.035	.227	1.340	.189

a. Dependen Variabel: Kinerja Karyawan

*Sumber: Data Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa *Servant Leadership (X)* terhadap Kinerja Karyawan (Y) tidak berpengaruh signifikan karena  $>0,05$ .

#### 4.4.3.2 Analisa Jalur Sub-Struktual II

##### 1. Model Summary Sub-Struktur II

Pengaruh variabel *servant leadership (X)* terhadap kepuasan kerja (Z) lewat *model summary* sebagai berikut:

Tabel 4.16 Model Summary Struktur II

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.428	.97519

Sumber: Data Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui nilai RSquare sejumlah 0,445 maka pengaruh *servant leadership* terhadap kepuasan karyawan sebesar 44,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sejumlah 55,5% atau 0.555.

## 2. *Coefficients Struktur II*

Pengaruh *servant leadership* terhadap kepuasan karyawan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Coefficients Sub-Struktur II**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.268	2.756		.097	.923
1 Servant Leadership	.417	.081	.667	5.146	.000

a. Dependen Variabel: Kepuasan Kerja

*Sumber: Data Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui *servant leadership* (X) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Z) dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

### 4.4.3.3 Analisis Jalur Sub-Struktur III

#### 1. *Model Summary Sub-Struktur III*

Pengaruh variabel kepuasan karyawan (Z) terhadap kinerja karyawan (Y) lewat *model summary* sebagai berikut

**Tabel 4.18 Model Summary Struktur III***Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.0,61 <sup>a</sup>	.004	-.027	.43563

a. Dependen variabel kinerja karyawan

Sumber: Data Output SPSS (2023)

Berdasarkan table 4.18 dapat diketahui nilai *R Square* sejumlah 0.004 maka pengaruh variabel kepuasan karyawan terhadap kinerja karyawan sebesar 0,004% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sejumlah 99,6% atau 0,996.

- Coefficientsi kepuasan karyawan (Z) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Coefficients Sub-Struktur III***Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.11.566	.839		13.786	.000
1 Kepuasan kerja	.020	.058	.061	.349	.729

a. Dependen variabel kinerja karyawan

*Sumber: Data Output SPSS (2023)*

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui kepuasan kerja (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) dikarenakan nilai signifikan 0,729 yang lebih besar dari 0,05.

#### **4.4.3.4 Nilai Analisis Jalur**

Dari hasil ringkasan diagram hasil analisis data menggunakan SPSS terlihat bahwa model jalur keseluruhan struktur penelitian dapat dihitung sebagai berikut:

$$1. (X \text{ terhadap } Z) \times (X \text{ terhadap } Y) > (Z \text{ terhadap } Y)$$

$$= (0,667 \times 0,052 < 0,729$$

$$= 0,034684 < 0,729$$

Jadi, variabel kepuasan kerja tidak memediasi antara *servant leadership* terhadap kinerja karyawan karena pengaruh tidak langsung 0,034684 lebih kecil dari pengaruh langsung 0,729.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1. Pengaruh Servant Leadership terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus di SMP Negeri 56 Surabaya)**

Berdasarkan kesimpulan riset yang dihasilkan variabel *servant leadership* berdampak tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Peran dari *servant leadership* sebenarnya dapat mempengaruhi kinerja karyawan jika melakukan gaya kepemimpinan dengan tepat. Beberapa hal yang mendukung tidak berpengaruhnya *servant leadership* yaitu Kepala Sekolah belum mampu menciptakan kualitas organisasi yang lebih baik. Hal ini mendukung penelitian dari (Yosua,2018) yang menegaskan bahwa Servant Leadership tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan.

#### **4.6.2. Pengaruh Servant Leadership terhadap Kepuasan Kerja (Studi kasus di SMP Negeri 56 Surabaya)**

Berdasarkan kesimpulan riset yang dihasilkan variabel *servant leadership* berdampak signifikan terhadap kepuasan kerja. Peran dari *servant leadership* terhadap kepuasan kerja tergolong baik dapat sesuai diterima oleh karyawan. Hal ini mendukung penelitian dari (Irfan,2021) yang menegaskan *bahwa servant leadership* memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

#### **4.6.3 Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus di SMP Negeri 56 Surabaya)**

Berdasarkan kesimpulan riset yang dihasilkan variabel kinerja karyawan menyatakan bahwa tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. Pada penelitian ini Kepuasan kerja tidak berperan sangat penting terhadap kinerja karyawan. Hal ini mendukung penelitian dari (Willie,2019) yang menegaskan bahwa *servant leadership* tidak memiliki pengaruh kepada variabel bebas.

#### **4.6.4 Pengaruh Servant Leadership terhadap kinerja karyawan melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus di SMP Negeri 56 Surabaya)**

Berdasarkan hipotesis empat menyatakan bahwa pada penelitian ini variabel Kepuasan Kerja tidak memediasi *Servant Leadership* terhadap Kinerja Karyawan menyatakan bahwa memiliki pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada langsung. Dengan hal ini kepuasan kerja bukan merupakan variabel yang menghubungkan *servant leadership* terhadap kinerja karyawan.